

## **ABSTRAK**

### **DUKUNGAN SISTEM PENYELENGGARAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH/MADRASAH TINGKAT MENENGAH KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Oleh

**WITA FEBRITUS**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apa saja aspek dukungan sistem penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah/madrasah tingkat menengah Kecamatan Sekampung tahun pelajaran 2012/2013?” Tujuannya untuk mendeskripsikan aspek-aspek dukungan sistem penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah/madrasah tingkat menengah Kecamatan Sekampung tahun pelajaran 2012/2013. Menggunakan metode survey dengan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Informannya guru BK sebanyak 24 orang. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasilnya, aspek-aspek dukungan sistem penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah/madrasah tingkat menengah Kecamatan Sekampung tahun pelajaran 2012/2013 adalah adanya kolaborasi guru BK dengan wali kelas/guru bidang studi dalam menangani masalah rendahnya prestasi belajar siswa (87,5%), kolaborasi guru BK dengan orang tua siswa dalam pengumpulan data kegiatan belajar siswa di rumah (87,5%), kolaborasi guru BK dengan psikolog untuk pengadaan tes psikologi (0%), keaktifan guru BK dalam ABKIN (41,7%), adanya ruang khusus BK (11,1%), adanya instrumen pengumpul data AUM (41,7%), adanya dokumen program BK lengkap (50%), adanya penunjang teknis komputer (62,5%), adanya alokasi dana untuk *home visit* (54,2%) dan adanya alokasi waktu terjadwal 1 jam pelajaran/minggu/kelas untuk bimbingan klasikal (16,7%).

Saran penelitian diberikan kepada (1) guru BK agar berkolaborasi dengan psikolog untuk mengadakan tes psikologi, dan bagi guru BK yang belum berkolaborasi dengan wali kelas/guru bidang studi dalam menangani masalah rendahnya prestasi belajar siswa, belum berkolaborasi dengan orang tua siswa dalam pengumpulan data kegiatan belajar siswa di rumah, belum aktif dalam ABKIN, belum memiliki AUM, dokumen program BK, diharapkan dapat memenuhi kekurangan tersebut, (2) pihak sekolah agar dapat mengalokasikan waktu terjadwal untuk bimbingan klasikal 2 jam pelajaran/minggu/kelas, serta bagi pihak sekolah/madrasah yang belum menyediakan komputer, belum memiliki ruang khusus BK, dan belum menyediakan dana untuk *home visit*, diharapkan dapat memenuhi kekurangan tersebut.

Kata kunci: bimbingan dan konseling, dukungan sistem, penyelenggaraan